

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP

Siti Rahmawati¹, Tri Winarsih², Komarudin³

^{1,2,3} Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas
'Aisyiyah Yogyakarta

sittyr212@gmail.com¹, triwinarsih@unisayogya.ac.id²

komarudin_psi@unisayogya.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa SMP. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Sewon yang berjumlah 130 siswa terdiri dari 49 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan. Adapun karakteristik subjek antara lain adalah : 1) Bersekolah di SMP Negeri 2 Sewon, 2) Merupakan siswa SMP Negeri 2 Sewon. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Quota Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan metode analisis yang digunakan adalah Teknik deskriptif analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala minat belajar dan skala motivasi belajar. Hasil menunjukkan bahwa subjek memiliki tingkat minat belajar yang sedang dengan prosentase 61,5% (80 siswa) dan tingkat motivasi belajar yang sedang dengan prosentase 64,6% (84 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Sewon. Artinya jika tingkat minat belajar tinggi maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka motivasi belajar siswa juga rendah.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan keinginannya. Menurut Burhan (2015) pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan Pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas tanpa mengesampingkan peranan dan unsur-unsur lain dalam pendidikan.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi. Indonesia ada banyak lembaga pendidikan formal dan non formal, salah satunya adalah sekolah.

Raharjo (2010) sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk dapat memecahkan masalah

kehidupan pada masa sekarang dan dimasa yang akan datang dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang identik dengan proses belajar mengajar. Menurut (Asri Y dan Yuannisah A, 2022) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru bahkan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dengan berinteraksi di lingkungannya.

Belajar merupakan salah satu hal yang paling penting bagi seorang siswa. Menurut (Syaiful B dan Djamarah, 2008) berpendapat bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang selalu dilakukan oleh siswa bahkan bisa dikatakan rutinitas siswa untuk mengetahui hal-hal baru melalui pelajaran yang dipaparkan oleh guru di sekolah. Belajar adalah salah satu kegiatan yang memerlukan sebuah dorongan dari diri untuk melakukannya, dorongan dalam diri individu dapat disebut sebagai motivasi.

Menurut Tristiadi dan Istiqomah (2020) motivasi berasal dari kata *motive* yang mempunyai arti “dorongan”. Dorongan tersebut dapat menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Untuk melakukan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri manusia maupun yang

datang dari lingkungannya. Untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi. Sama halnya pada waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran.

Tristiadi & Istiqomah (2020) motivasi belajar dapat muncul karena adanya dorongan yang dapat mengubah tingkah laku sehingga dapat menyediakan orientasi tujuan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh siswa antara lain hasil belajar yang memuaskan akan tetapi permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan muncul karena siswa kurang termotivasi untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan studi yang dilakukan investigasi yang cermat dan tersusun secara sistematis ilmiah, terhadap semua data yang meyangkut masalah tertentu yang akhirnya dapat menghasilkan solusi karena mencakup studi ilmiah maka memerlukan langkah-langkah yang sistematis. Langkah atau cara melaksanakan penelitian disebut dengan metode penelitian (Silalahi, 2018).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala minat belajar dan skala motivasi belajar. Dalam penilaian alternatif jawaban pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Sugiyono (2014) skala *likert* adalah skalam dalam jenis data penelitian yang banyak digunakan dengan tujuan mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi individua tau kelompok yang terkait dengan fenomena sosial yang akan diteliti. Semakin rendah skor yang diperoleh

siswa merupakan indikasi dari rendahnya motivasi belajar dan minat belajar siswa dan sebaliknya semakin tinggi skor yang diperoleh siswa mengindikasikan tingginya motivasi belajar dan minat belajar pada siswa

HASIL

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diperoleh hasil bahwa nilai korelasi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,817. Hal ini berarti nilai p sangat signifikan karena $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel independent dan variabel dependen yang tampak dari hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Selain itu hasil analisis data menunjukkan $R = 0,817$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar terhadap siswa SMP Negeri 2 Sewon.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji Hubungan antara variabel Minat Belajar dengan variabel Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 2 Sewon. Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti mempunyai hubungan yang sangat signifikan. Hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Sewon.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habel Saud, dkk (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan keterampilan belajar dengan motivasi belajar pada

mahasiswa. Hasil penelitian tersebut disimpulkan dalam beberapa poin antara lain (1) terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar dengan motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,00 > 0,005$. (2) terdapat hubungan positif signifikan antara keterampilan belajar dengan motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,00 > 0,005$. (3) terdapat hubungan positif signifikansi bersama-sama antara minat belajar dan keterampilan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,00 > 0,005$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,654 berada pada kategori kuat. Pembuktian ini memberi arti bahwa makin tinggi minat dan keterampilan belajar maka makin tinggi pula motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habel Saud, dkk (2021) ini sejalan dengan apa yang penulis teliti bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Sewon. Hal tersebut dapat dilihat pada table 4.12 diatas bahwa rata-rata siswa-siswi SMP Negeri 2 Sewon memiliki minat belajar pada kategori tinggi dengan rentang skor responden berjumlah 55 siswa (42,3%), frekuensi dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 74 siswa atau (56,9). Dan frekuensi siswa berkategori rendah dengan skor responden sebanyak 8 siswa berkategori rendah atau (0,8%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMP Negeri 2 Sewon memiliki tingkat minat belajar yang sedang dengan prosentase 56,9. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada table 4.13 diatas bahwa siswa-

siswi SMP Negeri 2 Sewon memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang dengan rentang frekuensi responden sebanyak 75 atau (66,7%). Frekuensi dalam kategori tinggi memiliki jumlah responden sebanyak 55 atau (15,8%) maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMP Negeri 2 Sewon dalam penelitian ini memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang dengan prosentase 66,7%.

Berdasarkan uraian diatas, meskipun tingkat minat belajar dan tingkat motivasi belajar yang dialami oleh siswa-siswi SMP Negeri 2 Sewon secara keseluruhan tergolong sedang, akan tetapi perlu diperhatikan bahwa ada beberapa siswa-siswi yang memiliki taraf tinggi pada variabel minat belajar yaitu sebanyak 42,3% dan pada variabel motivasi belajar sebanyak 15,8%. Oleh karena itu perlu menjadi perhatian karena ternyata ada beberapa siswa yang memiliki tingkat minat belajar dan juga motivasi belajar yang tinggi. Minat belajar pada siswa akan membantu siswa bersemangat dalam menjalani proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah sehingga dapat membantu meningkatkan tingkat motivasi belajarnya.

Hasil analisis tambahan juga tercantum dalam penelitian ini yaitu mengenai sumbangan efektif antara minat belajar memiliki sumbangan efektif sebesar 81,7% terhadap variabel motivasi belajar, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang dimaksudkan seperti faktor fisik, psikologis, sosial maupun faktor non sosial.

Pada penelitian ini variabel budaya organisasi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *subjective well-being* dibandingkan dengan dua variabel lainnya yaitu moral kerja dan *employee engagement*. Besar sumbangan variabel budaya organisasi terhadap *subjective well-being* sebesar 75,86% jauh di atas variabel moral kerja dan *employee engagement* yang hanya sebesar 4,28% dan 3,26%. Pengaruh budaya organisasi terhadap *subjective well-being* pada penelitian ini bisa lebih dominan dikarenakan adanya pola kehidupan berbudaya yang sangat kental dalam lingkungan sekolah yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti akan menyimpulkan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa-siswi SMP Negeri 2 Sewon.
2. Hasil yang diperoleh dari uji *Pearson Correlation Product Moment* menggunakan *SPSS 25.0 for windows*, bahwa nilai r dari variabel independen sebesar 0,17 yaitu menghasilkan sumbangan efektif sebesar 0,667 terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 3,33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Perolehan skor hipotetik dan skor empirik. Hasil tersebut diperoleh distribusi frekuensi data variabel *dependent* berdasarkan data empirik sebanyak 55 siswa (42,3%) tergolong kategori sedang dan juga diperoleh distribusi frekuensi variabel *independent* berdasarkan data empirik yaitu sebanyak 74 siswa

(56,9%) tergolong kategori sedang. Dengan kata lain tingkat minat belajar dan motivasi belajar subjek penelitian ini tergolong sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Komputindo.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Burhan Yusuf, A. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No.2. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>.
- Crow. (1988) *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Didit Nantara (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 1. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>

Fiya Ma'arifa Ulya (2016) *Laporan Studi Kasus Motivasi Belajar Rendah dalam (PDF) Studi Kasus Motivasi Belajar Rendah.pdf* | Fiya Ma'arifa Ulya - *Academia.edu*, diakses tanggal 3 Juli 2022

Gustia, D., & Rosyid, A. (2021). Pengaruh Penerapan Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Serdang Wetan. *Didaktika*, 1(3), 427-439. <https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika>

Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).

Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno, (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara.

Handayani, D. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. *PROSIDING SNTP*, 1.

Henry Manampiring. (2019). *Filosofi Teras Filsafat Yunani Kuno Untuk Mental Tangguh Masa Kini*. PT Kompas Media Nusantara.

Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 7 (1), 22-32. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>.

Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga

Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2022). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan*, 12(1).

Kurniawan, A.W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku

Pristiwanti D, Bai Badariah, Sholeh, H, Ratna Sari, D. (2022) Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

Purwa Atmaja Prawira (2016). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruz Media

Raharjo, S.B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16, No. 3, hal 229-238. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.456>.

Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Pustaka Setia.

Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.

Saud, H., Mataputun, Y., & Reba, Y. A. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar dan Keterampilan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 8(2), 163-173. <https://doi.org/10.33373/kop.v8i2.3541>

Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.

Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Rineka Cipta.

Sofyan, H., & Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. UNY Press.

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Alfabeta

Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.

Suryani & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Kencana

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Rineka Cipta

Tristiadi, A.A & Istiqomah. (2022). *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*. Remaja Rosdakarya.

Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.

Wiwik A, Yulia D, Agus S., (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung. *Journal Education and Counseling*. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>

Yulianda A. & Yuannisah A. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*. Vol. 4, No. 1. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2101>.



umisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta